

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI KABUPATEN BREBES TAHUN 2013-2022

Sesar Aprilliyanto

Ekonomi Syariah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
email: *afrisaesar@gmail.com*.

Syaeful Bakhri

Ekonomi Syariah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
email : *sultan01aulia@yahoo.com*.

Achmad Otong Busthomi

Ekonomi Syariah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
email: *Busthomiachmad19@gmail.com*

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan tema sentral dalam kehidupan ekonomi semua negara di dunia. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang di gunakan untuk mengukur prestasi ekonomi dan pembangunan manusia merupakan salah satu indikator bagi kemajuan suatu negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel mediasi di Kabupaten Brebes. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif, data yang di peroleh pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengambilan data kepustakaan dan publikasi pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji sobel antara indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci : Prestasi Ekonomi; Pertumbuhan Ekonomi; IPM; Kemiskinan

ABSTRACT

Economic growth is a central theme in the economic life of all countries in the world. Economic growth is one of the indicators used to measure economic achievement and human development is one indicator of a country's progress. The aim of this research is to determine and analyze the influence of the human development index on poverty levels through economic growth as a mediating variable in Brebes Regency. This research method uses quantitative, the data obtained in this research is secondary data using library and government publication data collection methods. Based on the results of research using the Sobel test between the human development index and the level of poverty through economic growth as an intervening variable, it does not have a significant effect.

Keywords: Economic Achievement ; Economic Growth; IPM; Poverty

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan tema sentral dalam kehidupan ekonomi semua negara di dunia. Pemerintah negara manapun dapat segera jatuh atau bangun berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang di capainya dalam catatan statistik nasional. Berhasil tidaknya

progam-progam di negara – negara dunia ketiga sering di nilai berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pendapatan nasional.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang di gunakan untuk mengukur prestasi ekonomi. Menurut kuznet dalam yunitasari mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan berbagai jenis barang dan jasa kepada penduduk.

Pertumbuhan ekonomi dapat di lihat dari nilai produk domestik bruto (PDB) dan untuk wilayah/regional dalam suatu periode tertentu dapat di lihat dari data produk domestik regional bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah mengelola sumber daya alam yang di milikinya. Menurut Firmansyah (2016) besaran PDRB yang di hasilkan oleh masing – masing daerah sangat bergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor produksi daerah tersebut. Adanya keterbatasan dalam penyediaan faktor – faktor tersebut menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar daerah. Menurut kuznet di kutip dari tulus tambunan, pertumbuhan dan kemiskinan mempunyai korelasi yang sangat kuat, karena pada tahap awal proses pembangunan tingkat kemiskinan cenderung meningkat dan pada saat mendekati tahap akhir pembangunan jumlah orang miskin berangsur-angsur berkurang.

Subandi menyatakan salah satu strategi/upaya pengentasan kemiskinan adalah pembangunan sumber daya manusia (SDM). Pembangunan SDM dapat di lakukan dengan perbaikan akses terhadap konsumsi pelayanan sosial (pendidikan, kesehatan, gizi) merupakan strategi pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan. Pembangunan manusia dapat di ukur dengan indeks pembangunan manusia (IPM) atau human development index (HDI) yang merupakan suatu indeks komposit untuk mengukur pencapaian kualitas pembangunan manusia.

Dapat di lihat tabel di bawah ini merupakan data pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di kab brebes dari tahun 2013-2022.

Tabel 1.1
Pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan tahun 2013-2022

Tahun	PE	Tahun	TK
2013	5,91%	2013	20,82%
2014	5,3%	2014	20%
2015	5,98%	2015	19,79%
2016	5,11%	2016	19,47%
2017	5,65%	2017	19,14%
2018	5,26%	2018	17,17%
2019	5,76%	2019	16,22%
2020	-0,47%	2020	17,03%
2021	2,57%	2021	17,43%
2022	5,61%	2022	16,05%

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Brebes tahun 2023

Dalam pembangunan modern indeks pembangunan manusia berperan penting sebab pembangunan manusia yang baik tentunya akan menjadikan faktor-faktor produksi mampu untuk di maksimalkan, pendidikan yang baik akan mampu untuk berinovasi mengembangkan faktor-faktor produksi yang ada, selain itu pembangunan manusia yang tinggi akan mengakibatkan jumlah penduduk akan tinggi pula sehingga akan menaikkan tingkat konsumsi. Maka dalam hal ini tentunya juga akan mempermudah untuk menggalakan pertumbuhan ekonomi

Peran pemerintah dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia juga dapat berpengaruh melalui realisasi belanja negara dalam pelayanan publik. Peran pemerintah dalam kebijakan pelaksanaan otonomi daerah dan di sentralisasi fiskal di dasarkan pada pertimbangan bahwa daerahlah yang lebih mengetahui kebutuhan dan standar pelayanan bagi masyarakat daerahnya, sehingga pemebrian otonomi daerah di harapkan dapat mengacu peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi

Data indeks pembangunan manusia Kabupaten Brebes tahun 2013 sampai 2022 bisa di lihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Indeks pembangunan manusia Kab Brebes

Tahun	IPM %
2013	61.87%
2014	62.55%
2015	63.18%
2016	63.98%
2017	64.86%
2018	65.68%
2019	66.12%
2020	66.11%
2021	66.32%
2022	67.03%

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kab Brebes 2023.

Permasalahan kemiskinan adalah masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional, Dan kemiskinan adalah masalah dalam pembangunna yang di tandai dengan pengangguran dan kurang berkembang, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Masyarakat miskin pada umum nya lemah dalam kemampuan mereka bekerja dan memiliki akses terbats kegiatan ekonomi sehingga mereka tertinggal oleh masyarakat lain yang memiliki potensi lebih tinggi. Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah indeks untuk menjelaskan bagaimana orang dapat mengakses hasil pembangunan dan memperoleh penghasilan, kesehatan, dan pendidikan. Belanja modal penting untuk menjaga kesejahteraan rakyatnya, akan tetapi belanja modal bukanlah akhir dari pembangunan

manusia., belanja modal di gunakan untuk meningkatkan kemampuan manusia dan bagaimana orang menggunakan kemampuan ini.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu syarat untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakatnya. Meski pertumbuhan ekonomi tidak bisa berdiri sendiri untuk mengentaskan kemiskinan namun kemiskinan tidak dapat disingkirkan dalam mengentaskan kemiskinan. Menurut hukum okun (okun law) bahwa peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan kesempatan kerja sehingga yang akan menyerap tenaga kerja sehingga pada akhirnya akan mengurangi tingkat pengangguran.

Penyebab lain dari kemiskinan adalah kurangnya sumber daya manusia. Jika manusia tidak memiliki ketrampilan maka ia tidak akan memiliki pendapatan yang menyebabkan daya belinya kurang sehingga masuk dalam lingkaran kemiskinan. Ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah bahkan negara. Sumber daya manusia akan mempengaruhi IPM dan dapat memengaruhi tingkat pengangguran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. Sebab Kabupaten Brebes adalah salah satu kota/kab yang berada di provinsi Jawa Tengah Kabupaten Brebes masuk ke dalam jajaran kabupaten termiskin di Jawa Tengah, dengan pengeluaran perkapita di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah jumlah pengeluaran masyarakat, bila di bawah Rp 17.852 per hari atau Rp 535.547 per kapita per bulan, maka masuk dalam kategori miskin. Menurut badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Brebes, pengeluaran perkapita di daerah tersebut berdasarkan bulan Maret 2022 yaitu sebesar Rp472.326 per kapita per bulan, masih di bawah Rp532.547 angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2021, pengeluaran per kapita di Kabupaten Brebes yakni Rp445.853.

LITERATUR RIVIEW

Grand Teori

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Kemajuan perekonomian ditentukan oleh derajat pertumbuhan ekonomi akibat perubahan produksi nasional. Adanya fluktuasi produksi dalam suatu perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.

Teori pertumbuhan merupakan teori yang berupaya menjelaskan fenomena perubahan sosial khususnya di negara-negara berkembang. Teori ini dikembangkan oleh beberapa ahli dengan mengacu pada gagasan untuk memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat di negara

berkembang. Teori aslinya dirangkum sebagai teori pertumbuhan klasik dan kemudian disempurnakan oleh kelompok neoklasik.

Teori Pertumbuhan Klasik Dan Neo Klasik

Dalam hal ini Dr pheni cholid 2015 menyatakan, pemikiran Adam Smith, David Ricardo, dan Thomas Robert Malthus menunjukkan bahwa para pemikir klasik menganut pandangan yang luas mengenai aktivitas ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Menurut Adam Smith, teori pertumbuhan ekonomi dibagi menjadi lima tahapan yang berurutan, dimulai dari tahap pembaharuan, kemudian tahap peternakan, tahap pertanian, tahap komersial, dan terakhir tahap industri. Menurut teori ini, masyarakat berkembang dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat kapitalis modern. . Pertumbuhan ekonomi semakin terpacu dengan adanya sistem pembagian kerja antar pelaku ekonomi. Menurut Adam Smith, proses pertumbuhan terjadi secara simultan dan saling terkait. Kinerja sektor yang lebih baik akan meningkatkan daya tarik investasi modal, mendorong kemajuan teknologi, meningkatkan spesialisasi, dan memperluas pasar

Teori pertumbuhan neoklasik dikembangkan oleh Robert M. Solow (1970) dari Amerika Serikat dan T.W Swan (1956) dari Australia menggunakan model Solow-Swan, yang mengeksploitasi faktor-faktor yang saling berinteraksi antara pertumbuhan populasi, akumulasi modal, kemajuan teknologi, dan skala produksi. Namun perbedaan teori neoklasik dengan teori Harrod Dorman adalah model tersebut memasukkan unsur kemajuan teknologi. Selain itu, Solow-Swan menggunakan model fungsi produksi yang memperhitungkan hubungan nyata antara modal dan tenaga kerja. kerja.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan produk domestik bruto (PDB) maupun produk domestik regional bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Teori pertumbuhan ekonomi juga dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan erat kenaikan output perkapita dan ada dua sisi yang perlu di perhatikan yaitu *output total (gross domestic product)* di satu sisi, dan jumlah penduduk menganggur (tenaga kerja menganggur) penduduk miskin di sisi lainnya akibat terbatasnya lapangan pekerjaan dalam perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi juga menjadi faktor penting ketika mengevaluasi kinerja suatu perekonomian, terutama ketika menganalisis hasil pembangunan ekonomi. Pertumbuhan terjadi ketika produksi barang dan jasa meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sehingga meningkatkan pendapatan. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja serta mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Menurut Schumpeter, pertumbuhan ekonomi akan berkembang pesat dalam lingkungan sosial yang menghargai dan mendorong masyarakat untuk mengeksplorasi penemuan-penemuan baru. Dalam hal ini yang paling tepat adalah masyarakat *laissez-faire*, dibandingkan masyarakat sosialis atau komunis yang cenderung mengekang kreativitas masyarakat. Dalam masyarakat yang mengikuti mekanisme pasar, antusiasme terhadap penemu baru lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat sosial¹⁵.

Dari berbagai teori pertumbuhan ekonomi yang ada yakni teori harrod domar neo klasik, dari solow, dan teori endogen oleh romer, bahwasanya terdapat tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi (Todaro).

- a. Akumulasi modal, yang mencakupi semua bentuk atau jenis investasi baru yang di tanamkan pada tana, peralatan fisik, dan modal atau sumber daya manusia
- b. Pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun seterusnya akan bertambah banyak jumlah angkatan kerja
- c. Kemajuan teknologi

Faktor Pertumbuhan Ekonomi

(rosyda, 2021) Berpendapat ada beberapa faktor yang secara umum mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

- 1) Sumber daya alam (SDA), sumber daya alam atau yang berasal dari alam, meliputi kesuburan tanah, letak dan komposisinya, kekayaan alam, mineral, iklim, sumber air, sumber daya kelautan.
- 2) Sumber daya manusia (SDM), Sumber daya manusia adalah orang-orang produktif yang berperan sebagai penggerak suatu organisasi, baik dalam dunia usaha maupun organisasi. Untuk mendorong sumber daya manusia bekerja secara efektif, dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Motivasi sumber daya manusia
 - b) Sesuaikan pekerjaan dengan kemampuan dan minat sumber daya manusia (SDM)
 - c) Progam pelatihan
 - d) Evaluasi kinerja sumber daya manusia (SDM) secara berkala.
- 3) Akumulasi modal
Akumulasi modal sebagai persediaan faktor produksi yang dapat di reproduksi. Akumulasi modal sebagai proses penambahan stok modal fisik buatan manusia berupa peralatan, mesin dan bangunan.

4) Teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor penting dalam proses pertumbuhan ekonomi, karena perubahan dan kemajuan teknologi berkaitan erat dengan perubahan metode produksi.

Teori Indek Pembangunan Manusia

Menurut Todaro, indeks pembangunan kualitas manusia dilihat dari cakupan masyarakat yang lebih luas secara keseluruhan, pemerataan pendapatan, dan akses yang adil terhadap kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan. Dalam hal ini, pertumbuhan manusia diukur dengan menggunakan IPM, suatu indikator gabungan yang mengukur pencapaian kualitas pembangunan.

Faktor IPM

Menurut Maulana et al., 2022 masing-masing aspek IPM sesuai teori yaitu.

- 1) Aspek kelayakan taraf hidup mengenai rasio rumah tangga yang sebelum sejahtera.
- 2) Aspek kesehatan berkaitan dengan jumlah prasarana, keseluruhan tenaga kesehatan baik perawat atau bidan dan jumlah tempat pelayanan kesehatan
- 3) Aspek pendidikan di antaranya kelengkapan sarana pendidikan yang memiliki kualitas dan kuantitas baik guru maupun murid serta kebijakan pendidikan yang mengatur jalannya pendidikan itu

Dalam indeks pembangunan manusia terdapat tiga komposisi indikator yang digunakan untuk mengukur besaran indeks pembangunan manusia suatu negara, yaitu :

- 1) Tingkat kesehatan diukur harapan hidup saat lahir (tingkat kematian bayi)
- 2) Tingkat pendidikan diukur dengan jumlah penduduk yang melek huruf atau tingkat pendidikan yang telah dicapai atau lamanya pendidikan seorang penduduk.
- 3) Standar kehidupan diukur dengan tingkat pengeluaran perkapita per tahun

Pengertian kemiskinan

Kemiskinan merupakan fenomena sosial yang mempunyai banyak segi yang mencakup rendahnya pendapatan, tingkat kesehatan dan pendidikan, kondisi perumahan, ketidakamanan dan ketidakberdayaan pribadi, dan dapat diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk hidup sesuai dengan standar hidup rata-rata. Selain itu, energi mental dan fisik tidak dapat digunakan dalam kelompok ini.

Pada tahun 1990, World Bank mengartikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi standar hidup minimal. Lalu pada tahun 2004 World Bank menjelaskan arti kemiskinan secara lebih rinci yaitu kemiskinan adalah kelaparan. Kemiskinan adalah tidak adanya tempat tinggal. Kemiskinan mengacu pada tidak mampu bersekolah atau tidak mampu membaca. Kemiskinan berarti

tidak bisa berobat ke dokter jika sakit. Kemiskinan juga berarti tidak mempunyai pekerjaan dan masa depan yang tidak pasti. Kemiskinan menyebabkan anak-anak tersesat dalam air kotor. Kemiskinan adalah perasaan tidak berdaya, kurangnya keterwakilan dan kebebasan.

Jenis jenis kemiskinan

Berdasarkan kondisi kemiskinan yang di pandang sebagai bentuk permasalahan multidimensional, kemiskinan memiliki 4 bentuk. Adapun keempat bentuk kemiskinan tersebut adalah.

a) Kemiskinan absolut

Kemiskinan absolut adalah ketika pendapatan seseorang atau sekelompok orang berada di bawah garis kemiskinan dan tidak mencukupi untuk memenuhi standar kebutuhan pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya, berada dalam kondisi cukup baik. Garis kemiskinan didefinisikan sebagai pengeluaran rata-rata untuk kebutuhan dasar yang diperlukan untuk memenuhi standar kesejahteraan. Bentuk kemiskinan absolut ini paling sering digunakan sebagai konsep untuk menentukan atau mendefinisikan kriteria yang digunakan seseorang atau sekelompok orang untuk dianggap miskin.

b) Kemiskinan relatif

Kemiskinan relatif diartikan sebagai suatu bentuk kemiskinan yang diakibatkan oleh kegagalan kebijakan pembangunan untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga menimbulkan kesenjangan pendapatan dan tingkat kesejahteraan yang tidak merata. Daerah yang belum terjangkau oleh rencana pembangunan tersebut pada umumnya disebut daerah tertinggal.

c) Kemiskinan kultural

Kemiskinan kultural atau budaya adalah suatu bentuk kemiskinan yang terjadi sebagai akibat dari sikap dan kebiasaan individu atau masyarakat, yang umumnya berdampak pada budaya yang terkena dampak yang relatif tidak siap untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan menggunakan cara-cara modern. Atau karena kebiasaan. Kebiasaan tersebut dapat berupa sikap malas, boros, tidak pernah berhemat, kurang kreatif, dan relatif bergantung pada orang lain.

d) Kemiskinan struktural

Kemiskinan struktural adalah suatu bentuk kemiskinan yang disebabkan oleh rendahnya akses terhadap sumber daya dan umumnya terjadi dalam tatanan sosiokultural atau sosial. Kebijakan yang tidak mendukung pengentasan kemiskinan. Bentuk kemiskinan ini terkadang bersifat diskriminatif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis data skunder. Metode kuantitatif merupakan cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah secara sistematis dan hati-hati, dan data yang di gunakan berupa kumpulan angka. Jenis yang di gunakan dalam penelitian ini memakai data skunder mulai tahun 2013-2022 yang bersumber dari badan perencanaan pembangunan penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Brebes. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi liner berganda, teknik analisis jalur (path analysis) dengan bantuan software SPSS versi 26 dan uji sobel (sobel test). Analisis yang di gunakan pada penelitian ini ialah data IPM, pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan dari tahun 2013-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistika deskriptif

Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang di lihat dari nilai range, minimum, maximum, mean dan standar deviasi, berikut adalah hasil dari statistika deskriptif menggunakan analisis SPSS versi 26.

Hasil uji statistika

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPM	10	61,87	67,03	64,7700	1,778111
Pertumbuhan ekonomi	10	-,47	5,98	4,6680	2,05626
Tingkat kemiskinan	10	16,05	20,82	18,3120	1,71818
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil uji data 2023

Dapat di ketahui dari 10 data pada variabel indeks pembangunan manusia bahwa nilai minimum pada variabel indeks pembangunan manusia yaitu sebesar 61,87, nilai maksimum nya 67,03, nilai mean atau rata – rata sebesar 64,7700 dan nilai standar deviasi sebesar 1,77811, Sedangkan Pada variabel pertumbuhan ekonomi, nilai minimum pada pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar -0,47, nilai maksimum sebesar 5,98, nilai mean atau rata – rata sebesar 4,6680 dan nilai standar deviasi sebesar 2,05626. Dan Pada variabel dependen yaitu kemiskinan nilai minimum sebesar 16,05, nilai maksimum sebesar 20,82, nilai mean atau rata-rata sebesar 18,312, dan nilai deviasi sebesar 1,71818. Sehingga pada variabel indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan

ekonomi serta tingkat kemiskinan mempunyai hasil yang baik karena standar deviasi mencerminkan penyimpangan lebih kecil dari nilai rata-rata.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal.

Uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,49889912
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,170
	Positive	,170
	Negative	-,122
Test Statistic		,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olah data tahun 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26 pada tabel 4.5 menggunakan kolmogrov-smirnov di peroleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tujuan pengujian multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah korelasi variabel independen menentukan model regresi. Tidak boleh ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang bersangkutan.

Uji multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	IPM	,835	1,197
	pertumbuhan ekonomi	,835	1,197

a. Dependent Variable: tingkat kemiskinan

Sumber : Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menggunakan program SPSS versi 26 pada tabel 4.7 pada variabel X1 yaitu indek pembangunan manusia dan X2 yaitu pertumbuhan ekonomi nilai tolerance sebesar 0,835 >0,1 dan nilai VIF sebesar 1,197 < 10. Sehingga dapat di simpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pada uji autokorelasi untuk menguji apakah terdapat korelasi antara error sisa periode t dengan error periode t-1 (sebelum) model regresi linier.

Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,12710
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Sumber : Olah data 2023

berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS versi 26 dengan metode runs test pada tabel 4.8 diketahui nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,314 >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linier bisa di lanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel mempunyai varian yang sama atau tidak.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-2,419	4,414		- ,548	,601
IPM	,042	,066	,252	,626	,551
pertumbuhan ekonomi	,023	,057	,164	,409	,694

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Olah data 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan program SPSS versi 26 pada tabel 4.9 di peroleh nilai pada variabel X1 yaitu IPM memiliki signifikansi 0,551 > 0,05 dan pada variabel X2 pertumbuhan ekonomi memiliki nilai signifikansi 0,694 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gejala heteriskedastisitas.

Analisis jalur (*path analysis*)

Analisis jalur adalah bagian dari perluasan lebih lanjut dari analisis regresi, analisis jalur atau path analysis tidak hanya menguji pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat, tetapi juga menjelaskan tentang pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat.

Analisis Jalur 1 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	35,048	24,214		1,447	,186
IPM	-,469	,374	-,406	-1,255	,245

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi

Sumber : Olah data 2023

Analisis Jalur 2 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	79,799	7,719		10,339	,000
IPM	-,946	,116	-,979	-8,152	,000
Pertumbuhan Ekonomi	-,048	,100	-,058	-,480	,646

a. Dependent Variable: Tingkat Kemiskinan

Sumber : Olah data 2023

dapat di lihat hasil regresi analisis jalur *path analysis* indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Brebes tersebut didapat model persamaan koefisien jalur mempunyai nilai koefisien sebesar -0,469 dan nilai standar eror 0,374 dengan nilai signifikansi 0,245 > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa antara indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pada hasil hasil analisis koefisien jalur pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabuten Brebes menunjukkan bahwa model koefisien jalur persamaan antara indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan mempunya nilai koefisien sebesar -0,946 dan standar eror sebesar 0,116 dengan nilai signifkansi sebesar 0,000 dan pada pertumbuhan ekonomi terhadap

tingkat kemiskinan mendapatkan nilai koefisien sebesar -0,48 dan nilai standar eror sebesar 0,100 dengan nilai signifikansi 0,646 maka dapat di simpulkan bahwa antara indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan sedangkan pada pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Uji Determinin

Uji koefisien determinin di gunakan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam hubungan dengan korelasi maka R² merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas dan variabel terikat.

Uji determinin Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,957 ^a	,916	,892	,56570

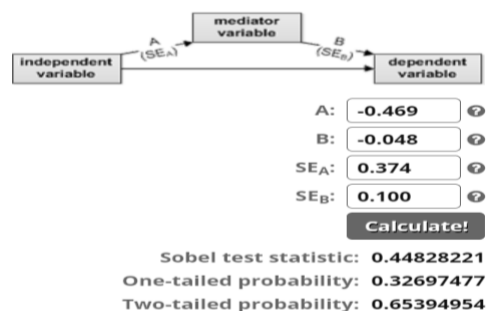
a. Predictors: (Constant), pertumbuhan ekonomi, IPM

Sumber : olah data 2023

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi berdasarkan pada nilai adjusted R square sebesar 0,892 artinya variabel IPM dan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi kemiskinan 89,2% ($0,892 \times 100\%$). Hasil uji koefisien determinasi tersebut memebrikan makna , bahwa masih terdapat variabel lain sebesar 10,8% yang mempengaruhi kemiskinan di Kabupaten Brebes.

Uji Sobel

Dari hasil perhitungan regresi di atas dapat dihitung pengaruh tidak langsung indeks pembangunan manusia (X) terhadap kemiskinan (Y) melalui pertumbuhan ekonomi (Z). Bisa di lihat untuk nilai koefisiensi jalurnya di gambar bawah ini.



Sumber : data diolah 2023

pada gambar di atas dapat di lihat bahwa A (koefisiensi regresi dari indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi) sebesar $-0,469$ dan B (koefisiensi regresi pada pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan) sebesar $-0,048$, dan SE_A (standar error A) sebesar $0,374$ dan SE_B (standar error B) yaitu $0,100$. Dari data tersebut kemudian di kalkulasi lalu menghasilkan two-tailed probability sebesar $0,653 > 0,05$ yang artinya dari hasil uji sobel indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderator tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

PEMBAHASAN

Permasalahan pembangunan yang utama di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, adalah jumlah penduduk miskin atau berada di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan adalah ketidakmampuan individu atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Manusia merupakan salah satu faktor penentu arah pembangunan daerah. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing saat ini dan di masa depan. Pembangunan manusia merupakan isu utama yang memerlukan perbaikan, karena sumber daya manusia merupakan elemen kunci untuk memperkaya kehidupan dan mempercepat pembangunan daerah.

Upaya menurunkan tingkat pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan adalah sama pentingnya. Jika masyarakat tidak menganggur berarti mempunyai pekerjaan dan penghasilan, dan dengan penghasilan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup terpenuhi, maka tidak akan miskin. Sehingga dikatakan dengan tingkat pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka tingkat kemiskinan juga rendah.

Sebagai mana yang di sampaikan siregar bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan syarat keharusan (*necessary condition*) bagi pengurangan kemiskinan. Sedangkan syarat kecukupan (*sufficient condition*) dimana pertumbuhan itu harus efektif dalam mengurangi kemiskinan. Artinya, penuntasan kemiskinan harus dilakukan melalui kebijakan yang sistematis dan terprogram dari pembangunan ekonomi tersebut, sehingga pertumbuhan ekonomi benar-benar bisa di nikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Di harapkan dari pertumbuhan ekonomi yang baik mampu mengurangi ketimpangan di tengah masyarakat.

Peningkatan indeks pembangunan manusia merupakan indikasi dari tingginya kualitas sumber daya manusia yang akan berdampak pada meningkatnya produktivitas kerja yang nantinya akan mempengaruhi perolehan pendapat, dengan pendapatan yang meningkat maka menyebabkan sumber daya manusia tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidupnya lebih baik serta menurunkan tingkat kemiskinan.

IPM tersendiri mempunyai 3 dimensi (kesehatan, pendidikan, dan hidup layak pendapatan perkapita) yang sangat menentukan kualitas manusia. Pendidikan memainkan peranan penting dalam meningkatkan kemampuan menyerap teknologi modern dan mengembangkan kapasitas dalam mewujudkan pertumbuhan dan pembangunan. Selain itu kesehatan merupakan syarat dalam meningkatkan produktifitas, karena dengan kesehatan, pendidikan merupakan komponen penting pembangunan ekonomi dalam membantu mengurangi kemiskinan. dengan pendidikan dan kesehatan maka pendapatan tinggi akan mudah di dapat, begitu sebaliknya dengan pendapatan tinggi maka akan mudah mengeluarkan dana untuk kesehatan dan pendidikan.

Pembangunan manusia selayakya sejalan dengan pertumbuhan. Dari penelitian yang di lakukan terdapat variabel yang ternyata tidak sesuai dengan hipotesis yang di ajukan yaitu indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi variabel indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan di kabupaten brebes hal ini dapat di sebabkan karena data objek yang di jadikan data pada penelitan ini tidak berhasil membuktikan antara variabel X erhadap Y melalui Z. Namun bukan berarti pertumbuhan ekonomi tidak memiliki peran dalam mengatasi kemiskinan akan tetapi berkontribusi meskipun tidak secara langsung.

Pembangunan tidak dapat dicapai tanpa keadilan, Keadilan yang dipahami di sini bukan dalam arti ekonomi yang sempit, namun dalam arti yang lebih luas, keadilan dalam segala bidang kehidupan manusia. Keadilan dalam pengertian komprehensif ini menekankan pada persaudaraan dan kesetaraan sosial, menjamin keamanan hidup, hak milik, penghormatan terhadap martabat manusia, pemenuhan kewajiban politik dan sosial ekonomi secara jujur, dan upah yang adil. Setiap orang yang telah berupaya dan mencegah segala bentuk perbuatan salah terhadap seseorang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pada uji analisis jalur (*path analysis*) menunjukkan bahwa antara pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan pada pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan berpengaruh negatif signifikan, dan pada pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan tidak berpengaruh signifikan, serta pada hasil uji sobel pengaruh tidak langsung indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi di kabupaten brebes tidak dapat memediasi dengan nilai signifikansi menghasilkan nilai sobel test statistic sebesar 0,448 dan menghasilkan nilai two-tailed probability sebesar $0,653 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Irma Prasetya. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," N.D.
- Alwi, Ahmad Afwan, Syaparuddin Syaparuddin, And Hardiani Hardiani. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Dengan Pengangguran Sebagai Variabel Intervening Di Provinsi Jambi 2004-2018." *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah* 10, No. 2 (August 1, 2021): 83–92. <https://doi.org/10.22437/Pdpp.V10i2.12732>.
- Amalia, Siti. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan Di Kota Samarinda" 5 (N.D.).
- Amdan, Laode, And Muhammad Rafi'i Sanjani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Ekoma: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, No. 1 (August 20, 2023): 108–19. <https://doi.org/10.56799/Ekoma.V3i1.2089>.
- Bahrudin, Dr Moh, M Ag, And Hj Mardhiyah Hayati. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H/2019 M," N.D.
- Didu, Saharuddin, And Ferri Fauzi. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, No. 1 (April 30, 2016). <https://doi.org/10.35448/Jequ.V6i1.4199>.
- Fadila, Radiatul, And Marwan Marwan. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 2013-2018." *Jurnal Ecogen* 3, No. 1 (March 5, 2020): 120. <https://doi.org/10.24036/Jmpe.V3i1.8531>.
- Hasibuan, Lailan Syafrina. "Analisis Pengaruh Ipm, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia" 8 (2023).
- Jacobus, Elvira Handayani, Paulus . Kindangen, And Een N. Walewangko. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 19, No. 7 (July 9, 2019). <https://doi.org/10.35794/Jpekd.19900.19.7.2018>.
- "Lapkir_Ipm Brebes_Rev.Pdf," N.D.
- Maulana, Arif, And Nugrahyu Suryaningrum. "Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2010-2019." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 19, No. 1 (March 23, 2022): 30–38. <https://doi.org/10.31849/Jieb.V19i1.5868>.
- Maulana, Bagas Fakhri, Muhammad Farhan, And Deris Desmawan. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2019-2022," 2022.
- Meriyanti, Ni Komang. "Pengaruh Program Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Buleleng Tahun 2011-2014." *Ekuitas: Jurnal*

Pendidikan Ekonomi 1, No. 1 (June 7, 2015).
<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12777>.

Mirza, Denni Sulistio. "Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Ipm Jawa Tengah" 4 (2011).

Mu'is, Abdul. "Kemiskinan Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Hukum Islam*, 2021.

Nafi'ah, Bariyyatin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia (2016- 2019)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, No. 2 (July 1, 2021).
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2206>.

Pasuloi, Qadri. "Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kota Makassar," 2020.

Prasetyoningrum, Ari Kristin, And U Sulia Sukmawati. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia" 6 (2018).

Prasetyoningrum and Sukmawati. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia" 6 (2018).

Rimawan, M, And Fenny Aryani. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima" 9, No. 3 (2019).

Setiawan, Mohammad Bhakti, And Abdul Hakim. "Indeks Pembangunan Manusia Indonesia." *Jurnal Economia* 9 (2013).

Soleh, Ahmad. "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia." *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2, No. 2 (February 11, 2015).
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>.

Wau, Marselino, Leni Wati, And Jhon Firman Fau. "Teori Pertumbuhan Ekonomi," N.D.

rosyda. (2021). *Pengertian Pertumbuhan Ekonomi: Ciri-Ciri, Faktor dan Metode Pengukurannya*. Retrieved 18.00 minggu, 2021, from gamedia pag: https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-pertumbuhan-ekonomi/#google_vignette